

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data empiris penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerimaan diri siswa kelas VIII SMP Kartika XIX 2 Bandung pada umumnya berada pada kategori sedang. Sebagian siswa dapat memahami dan menerima dirinya secara positif, meskipun ada sebagian kecil siswa yang masih berada pada kategori rendah, belum mengetahui potensi dan belum mengembangkannya, sulit menerima keterbatasan atau kekurangan dan marah saat di kritik serta perasaan minder akan kekurangan yang dimiliki.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik (*statistic signicant*) diperoleh hasil bahwa teknik permainan dalam bimbingan kelompok terbukti tidak signifikan dalam meningkatkan penerimaan diri (*self-acceptance*) siswa. Hal ini ditandai dengan tidak terdapatnya perbedaan hasil *post test* pada kelompok eksperimen dengan *posttest* pada kelompok kontrol.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data observasi dan jurnal harian di lapangan (*practice significance*) diketahui bahwa siswa merasakan manfaat dari permainan tersebut untuk meningkatkan penerimaan diri (*self-acceptance*) siswa.
2. Beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi penyebab tidak efektifnya teknik permainan untuk meningkatkan penerimaan diri (*self-acceptance*) siswa SMP Kartika IXX 2 Bandung secara signifikansi statistik antara lain yaitu: sejak studi pendahuluan sudah diketahui bahwa tingkat penerimaan diri siswa SMP Kartika IXX 2 Bandung baik kelas kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama sudah berada pada kategori sedang, sehingga walaupun terjadi perubahan tidak terlalu signifikan,

kemudian berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa teknik permainan pada penelitian ini tidak dapat mengontrol secara ketat berbagai variabel yang dapat mengancam validitas internal, serta seperti kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya yang sangat memengaruhi penerimaan diri individu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.

Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan teknik permainan dalam bimbingan kelompok yang dianggap cocok untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penerimaan dirinya. Guru Bimbingan dan konseling juga dapat melakukan observasi lanjutan tentang teknik atau pendekatan lain yang dapat membantu agar penerimaan diri peserta didik semakin meningkat.

2. Bagi Pihak Sekolah.

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah secara menyeluruh, dapat mengkoordinasi segenap kegiatan yang direncanakan, diprogramkan dan berlangsung di sekolah, termasuk menyediakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Gambaran umum tingkat penerimaan diri siswa dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dan optimalisasi layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan penerimaan diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan teknik permainan dalam program bimbingan untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta memerdalam lagi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan diri siswa serta dapat menggunakan

teknik selain permainan yang dianggap cocok untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan alat pengumpulan data selain angket agar memperoleh data yang lebih luas dan mendalam.